



ANNUAL REPORT 2019



Visi dan Misi	2
Pengantar Ketua Yayasan	3
Pengantar Direktur Eksekutif	5
Program	7
Sumur Kawruh	8
Ruang	9
Jelajah Pusaka	10
Serambi Belajar	11
Kelas Berbagi	12
Cultural Mapping	13
Pameran & Festival	14
Pameran Identitas	15
Festival Dolanan	16
Pesta Kriya	17
Laporan Pendapatan dan Beban	18
Neraca	19
Tim Kerja	26

VISI MISI

VISI

Menjadi wahana pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang handal dan terpercaya di wilayah Gombang dan sekitarnya sebagai bagian dari kontribusi terhadap pembangunan Indonesia.

MISI

- Melakukan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi kerakyatan, sosial dan budaya yang berwawasan lingkungan.
- Mendorong peran perempuan dalam berbagai bidang kemasyarakatan.
- Mendorong sinergi berbagai pemangku kepentingan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



“

Kepada Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat, Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan anugerahNya untuk Yayasan Warisan Budaya Gombong sehingga kegiatannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sampai saat ini.

”

Tahun 2019 Yayasan Warisan Budaya Gombong memasuki tahun kelimanya. Tim Roemah Martha Tilaar di bawah Yayasan Budaya Gombong terlibat dalam program Pengembangan Desa Wisata Hijau di Bilebante, Lombok Tengah, hasil kerja sama antara Martha Tilaar Group dan GIZ Jerman pada bulan April dan Oktober 2019 dengan tugas memberikan materi pelatihan tentang branding destinasi wisata dan komunikasi visual. Selain itu, masih terkait program pemberdayaan masyarakat Yayasan Warisan Budaya Gombong berhasil menerbitkan hasil riset tentang kerajinan anyaman pandan dalam bentuk buku berjudul “Gemrengeng: Dokumentasi Ekosistem Anyaman Pandan Grenggeng”. Buku ini telah kami distribusikan ke sejumlah pemangku kepentingan, antara lain pemerintah Desa Grenggeng, komunitas pengrajin anyaman pandan, dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kebumen.

Presentasi hasil riset dan eksplorasi terkait seni dan kebudayaan juga kami selenggarakan dalam bentuk pameran sejarah, yang tahun ini mengambil tema Identitas Diri. Dokumen-dokumen terkait kewarganegaraan yang diterbitkan pada kurun waktu sebelum 1960 dipamerkan sebagai bentuk edukasi kepada masyarakat atas dinamika identitas masyarakat yang pernah terjadi di Indonesia.

Melanjutkan kerja-kerja kami sebelumnya di bidang preservasi seni-budaya, tahun ini kami menggagas kegiatan pemetaan budaya atau cultural mapping. Program ini diselenggarakan di Roemah Martha Tilaar dengan melibatkan relawan dari berbagai komunitas yang kami bekali dengan pelatihan pemetaan wilayah. Hasil pemetaan tersebut rencananya akan diproduksi dalam bentuk Peta Budaya Gombong. Kami berharap, dengan melibatkan relawan dari beragam komunitas program pemetaan ini juga nantinya bisa dicontoh di wilayah-wilayah lainnya.

Seluruh kegiatan tersebut kami rangkum bersama Laporan Tahunan 2019 sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus kepada pemangku kepentingan. Laporan tahunan ini mencakup rincian berbagai program kegiatan yang telah terealisasi serta Laporan Keuangan tahun 2019.

Melalui kesempatan ini, kami mengharapkan dukungan dan kerja sama semua pihak agar Yayasan Warisan Budaya Gombong senantiasa mampu membangun, mengembangkan, dan menyebarluaskan model kehidupan yang berbudaya dan ramah lingkungan, guna mencapai Indonesia yang sejahtera dan berdaya saing.



“
Desember 2019 menandai tahun kelima kehadiran Roemah Martha Tilaar di Kebumen. Momen yang tepat rasanya untuk berefleksi tentang pencapaian dan segala kekurangan dari apa yang telah kami lakukan sepanjang lima tahun terakhir.

”

Beberapa hal yang dirasa penting untuk mendapat perhatian salah satunya tentu adalah masalah display dari museum. Setelah 5 tahun berlalu tentu saja pasti kebanyakan pengunjung yang rutin datang akan merasakan kejenuhan jika tidak ada penyegaran ataupun penambahan koleksi pajang di museum. Maka itu sejak tahun kemarin kami sedang berpikir untuk menyediakan ruang untuk pameran temporer dan tentu saja kami perlu waktu untuk mempersiapkan segalanya termasuk pengadaan sarana dan prasarana. Sedangkan dari sisi program, banyak sekali masukan yang kami terima terkait kurangnya sosialisasi dan komunikasi kami tentang program yang kami jalankan. Tentu saja seluruh masukan tersebut menjadi perhatian kami sejak memang kami sadari bahwa dalam soal komunikasi kami memang banyak mengandalkan media online yang kami miliki.

Di tahun 2019 awal kami resmi menerbitkan buku Gemrenggeng Dokumentasi Ekosistem Anyaman Pandan Desa Grenggeng. Pekerjaan besar berikutnya yang menanti adalah bagaimana mengembalikan pengetahuan yang telah kami himpun tersebut untuk kembali kepada masyarakat sebagai pemilik sah pengetahuan. Buku yang riset dan penulisannya telah dimulai sejak tahun 2018 tersebut dikerjakan sepenuhnya oleh internal tim -

Roemah Martha Tilaar. Anisa Qurani yang telah cukup lama berinteraksi dengan pengrajin anyaman pandan menjadi peneliti sekaligus penulis utama buku ini dengan dibantu ilustrasi dan desain dari Alona Novensa, juga Sigit Tri Prabowo sebagai editornya. Tentu bagi kami hal ini merupakan pencapaian tersendiri yang membanggakan tidak hanya karena kesadaran bahwa kami memiliki tim dengan kemampuan yang semakin berkembang tapi juga keahlian yang spesifik. Meskipun di tahun 2020 ini akan ada perubahan di tubuh pengelola dengan mundurnya Sigit karena alasan personal dan Anisa yang akan melanjutkan studi S2 namun kami yakin bahwa para penggantinya akan melanjutkan kerja-kerja luar biasa yang telah dirintis oleh Sigit dan Anisa.

Sedangkan di akhir tahun 2019 kami juga memulai program pemetaan aset budaya Gombong. Dengan mengajak serta enam volunteer dari desa-desa tetangga Gombong. Program diawali dengan loklatih selama dua hari di awal bulan November 2019. Setelah seluruh volunteer mendapatkan pembekalan ilmu di loklatih lalu program dilanjutkan dengan proses pemetaan turun ke lapang. Enam orang volunteer dengan didampingi oleh tim Roemah Martha Tilaar menargetkan untuk memetakan lima Desa/Kelurahan selama dua bulan sebagai awalan,-

- lima Desa/Kelurahan tersebut adalah Kelurahan Gombong, Kelurahan Wonokriyo, Desa Semanding, Desa Sedayu dan Desa Wero. Setelah itu hasil pemetaan rencananya diproduksi dalam bentuk peta yang akan kami rilis di tahun 2020. Tentu saja itu semua masih sebagai tahap permulaan, target kami berikutnya adalah mengajak warga untuk merespon peta tersebut dan mereplikasi proses pemetaan di daerahnya masing-masing sehingga dapat melengkapi atau menyempurnakan peta yang telah kami susun. Peta ini harapannya akan mampu menjadi instrumen yang dapat digunakan dalam membantu menyusun perencanaan di tingkat Desa maupun Kabupaten. Peta yang secara visual memudahkan untuk melihat potensi dan mungkin juga isu yang penting untuk menjadi perhatian akan menjadi alat yang sangat kuat dalam proses untuk melestarikan aset budaya baik yang ragawi maupun non ragawi.

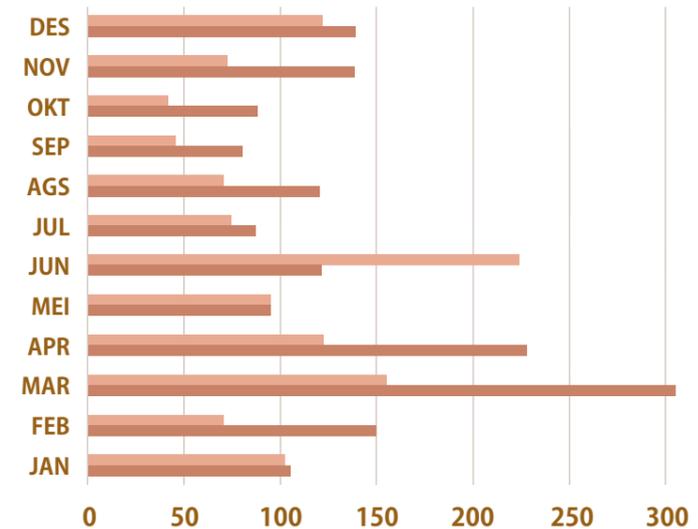
Selain dua program yang kami rasa cukup besar yang telah dijabarkan di atas. Kami tetap memiliki program bulanan yang diisi atau diinisiasi oleh komunitas sekitar baik dalam bentuk pertunjukan seni, pameran, diskusi, maupun loka latih. Seluruh apa yang telah kami lakukan di tahun 2019 maupun 4 tahun sebelumnya kami rencanakan untuk dirangkum sebagai bahan kampanye dan pameran dalam perayaan 100 tahun dari rumah yang kami tempati untuk berkegiatan selama ini yang kebetulan jatuh di tahun 2020. Semoga setelahnya kami masih dapat terus menebar inspirasi bagi Gombong dan Kebumen. Amen!



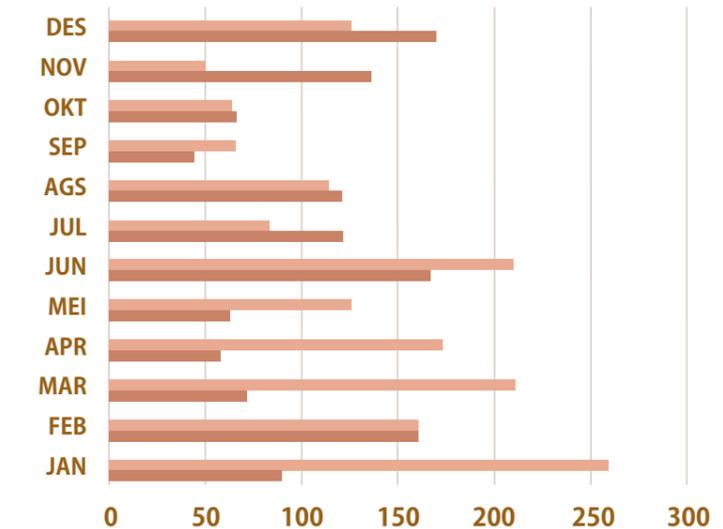


Pengunjung

PELAJAR



UMUM



● 2018
● 2019



Program

SUMUR KAWRUH

Kami mencoba untuk membuka pelayanan pelatihan berbayar bagi institusi yang membutuhkan. Sebagian penerimaan yang kami terima dari program ini tentu saja kami kontribusikan kembali untuk keberlangsungan Yayasan dan program di Roemah Martha Tilaar Kebumen. Modul pelatihan yang telah kami miliki terdiri dari; Perencanaan bisnis, branding destinasi, Komunikasi Visual, pemetaan budaya.

Dalam edisi percobaan di tahun ini kami mendapat dua project; Yang pertama datang dari Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi untuk memberikan pembekalan kepada para mantan TKI yang ingin memulai kehidupannya kembali di Indonesia. Yang kedua datang dari GIZ dan Desa Wisata Bilebante Lombok. Program ini ada karena kerja sama dari Martha Tilaar Group dan GIZ. Lokasi pelatihan terletak di Desa Bilebante, Lombok Tengah. Di Lombok kami menyajikan workshop tentang branding destinasi dan desain komunikasi visual. Kedua materi workshop tersebut disajikan untuk mendukung pengembangan desa wisata hijau Bilebante dengan konsep wellness tourism.

“

Setelah 5 tahun menginisiasi beragam program pemberdayaan di Kabupaten Kebumen. Tahun ini kami memutuskan untuk mengumpulkan seluruh pengalaman dan spesialisasi yang terbentuk dalam mode modul-modul pelatihan

”



RUANG



Ruang merupakan perangkat diskursif yang disediakan oleh Roemah Martha Tilaar untuk mengakomodir kebutuhan warga akan perbincangan mengenai isu-isu aktual maupun kebutuhan akan sarana berekspresi. Tema yang ada di bawah naungan program ini beragam disesuaikan dengan dinamika komunitas masyarakat sekitar sehingga merentang dari isu mengenai lingkungan hidup, sastra sampai dengan bisnis.



RUANG

- RUANG Screening SMK Karanggayam
 - RUANG diskusi Native Speaker
- RUANG apresiasi puisi "NAMA KU AGUS"
- RUANG diskusi "Membaca Kota Membangun Kota"
 - RUANG Tari Lengger Titik Kumpul
- RUANG Apresiasi Puisi LISONG "Berkaca pada cermin ke 13"
- RUANG Pentas Puisi Lisong "Siapa Kartini bagi Kita"
 - RUANG Membaca Makam
- RUANG Pementasan Puisi LISONG "LELAKI DAN LANGGAM"
 - Silaturahmi Komunitas Muda Kebumen
 - RUANG 1st Anniversary LISONG
 - RUANG Pementasan Lisong "Merdekalogy"
- Diskusi "Wisata Kebumen di mata Konsumen"
 - RUANG Lisong "Kenduri Kata"
 - Tournament MSEO Mobile Legend



KELAS BERBAGI

Berawal dari tahun 2015, Kelas Berbagi adalah workshop mini yang diadakan selama bulan Ramadhan dengan narasumber para pelaku usaha kecil dan menengah dengan maksud untuk menghadirkan dan berbagi ilmu dari praktik terbaik.





KELAS BERBAGI

- ▶ Kelas Kerajinan Tangan Genitri HURY ACCESORIES
- ▶ Kelas Kerajinan Tangan Tali temali LOTUS LABEL
- ▶ Kelas Parenting “Menenal 12 Kepribadian Anak” AJI PRASETYO
- ▶ Kelas Kerajinan Tangan Kertas Daur Ulang TITAH LUMRAH HANDMADE
- ▶ Kelas Melukis AGUNG LUKIS
- ▶ Kelas Kerajinan Ekoprinting TEPAK HANDMADE

JELAJAH PUSAKA

“

Sejak program ini dimulai pada awal tahun 2017, sudah ada puluhan kelompok yang mengikuti program ini, mulai dari kalangan media, akademisi, peminat sejarah dan wisatawan umum.

”

Program ini berawal dari Workshop Pemetaan Budaya dan Jelajah Pusaka yang diadakan pada bulan April tahun 2016 bekerjasama dengan Urban Rural Design Center Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Sebelas Maret Solo. Workshop yang diikuti belasan pelajar SMA dari Gombong tersebut menghasilkan prototipe peta yang kemudian didalami, dikembangkan dan diuji-cobakan kepada masyarakat umum.

Saat ini telah tersusun satu paket wisata edukasi yang mengambil sejarah lokal Gombong sebagai sasarannya. Total ada delapan belas situs budaya yang telah digali sejarahnya dan disusun menjadi sebuah program jelajah pusaka.



SERAMBI BELAJAR

“

Serambi Belajar adalah kegiatan edukatif yang dikemas secara kreatif guna menggugah minat siswa untuk terlibat secara aktif.

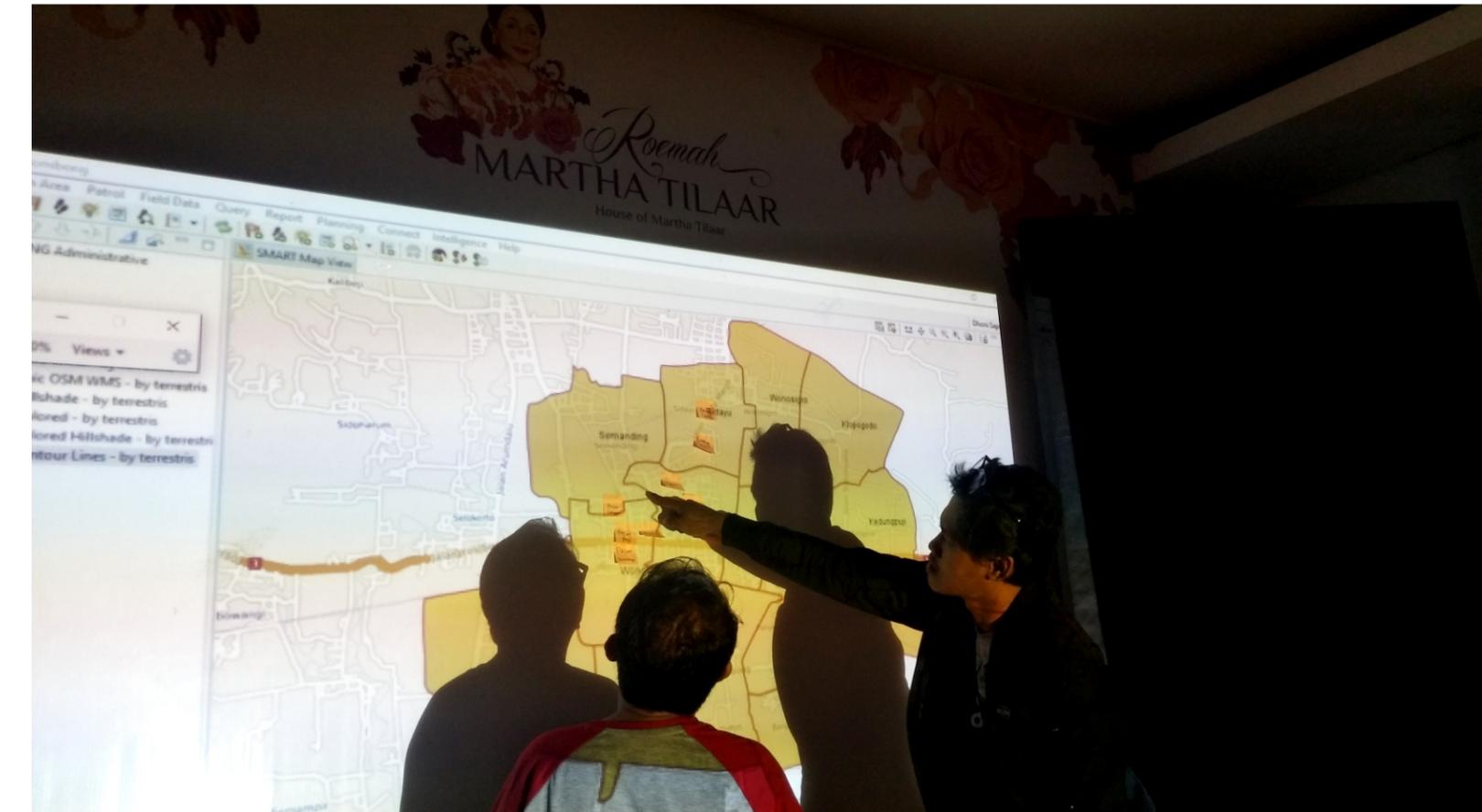
”



Sarana kegiatan yang digunakan beragam, isi dan format disesuaikan dengan kelompok umur dengan tema antara lain; Praktik pengolahan tanaman obat, sejarah dan budaya lokal, konservasi alam dan pengolahan sampah atau kewirausahaan. Dipresentasikan melalui permainan, observasi lapang, pemutaran film pendek serta dialog. Sasaran dari program Serambi Belajar ini adalah siswa PAUD, TK, SD, SMP hingga SMA di wilayah Kebumen dan sekitarnya.

CULTURAL MAPPING

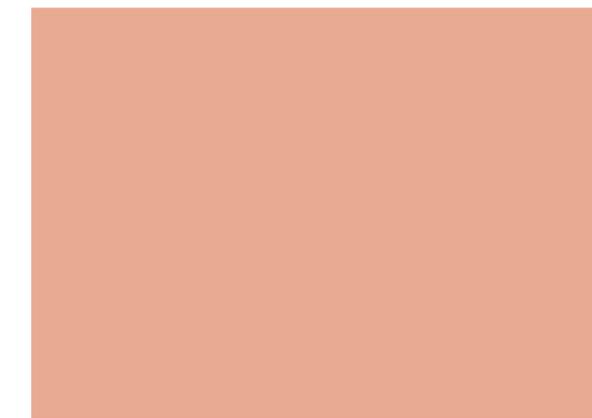
Setelah menyelesaikan penyusunan peta untuk kebutuhan Jelajah Pusaka, maka program Pemetaan Budaya ini merupakan sebuah ekstensifikasi dari peta tersebut untuk melihat lebih dekat dengan lebih jelas kekayaan budaya seperti apa yang dimiliki oleh Kecamatan Gombong. Dengan mengajak serta beberapa pemuda yang aktif bergiat di desanya masing-masing, kami berharap program pemetaan ini dapat direplikasi ke desa-desa dan kecamatan lain di Kabupaten Kebumen.





Pameran dan Festival

FESTIVAL DOLANAN TRADISIONAL



“
"Halaman Sumber
Kebahagiaan" menjadi tema
besar Festival Dolanan
Tradisional (FDT) di Roemah
Martha Tilaar tahun ini.
”

Beragam wahana permainan tradisional digelar di kompleks bangunan RMT untuk dimainkan oleh adik-adik usia 5 hingga 12 tahun. Sebanyak kurang lebih lima ratus pengunjung datang di FDT yang diselenggarakan pada hari Sabtu-Minggu, 20-21 April 2019. Dalam pelaksanaannya, tahun ini RMT dibantu oleh 15 relawan terpilih yang datang dari luar kota seperti Cirebon, Magelang, Kudus, dan Purwokerto. Sesuai temanya, baik adik-adik pengunjung maupun relawan bersama-sama menikmati waktu mereka di halaman sembari bermain egrang, kelereng, tanah liat, congklak, dan sebagainya.



PESTA KRIYA

“

Untuk kali kelima, RMT bekerja sama dengan Forum UMKM Online dan sejumlah pelaku usaha lokal di Gombong mengadakan Pesta Kriya

”

Pameran produk UKM lokal itu diadakan selama tiga hari dari Jumat hingga Minggu, tanggal 11-13 Oktober 2019. Pembukaan Pesta Kriya tahun ini dihadiri oleh Bapak Bryan Tilaar, putra sulung Ibu Martha Tilaar sekaligus Direktur PT. Martina Berto. Sebanyak 15 UKM menjual produknya disertai edukasi tentang proses pembuatan produk yang dijual. Sekitar 2.000 pengunjung yang didominasi pelajar berkesempatan belajar mengenai proses kreatif di balik usaha rumahan yang dilakukan oleh rekan-rekan UKM. Melalui Pesta Kriya, diharapkan pengunjung mendapatkan inspirasi dan motivasi untuk berwirausaha. Selain itu juga meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap produk lokal.



PAMERAN IDENTITAS

“
Bagaimana dinamika kewarganegaraan di Indonesia?

Diusia Republik yang ke-74, persoalan identitas warga negara masih menjadi isu yang sensitif di masyarakat, apalagi jika dikaitkan dengan politik.

”

Selama satu minggu dari 20 sampai 25 Agustus 2019, RMT menampilkan hasil eksplorasi dokumen-dokumen kewarganegaraan yang berlaku di nusantara sejak tahun 1900 hingga sekitar 1960. Dokumen yang dipajang antara lain akta kelahiran, KTP, paspor, surat nikah, surat pindah kewarganegaraan, dan banyak lagi yang mengalami banyak perubahan akibat pendudukan Belanda, Jepang, dan lahirnya republik. Melalui diskusi hangat dan pameran singkat, RMT bekerja sama dengan Komunitas Pusaka Gombang (Kopong) berusaha membumikan persoalan identitas yang sangat cair mengikuti dinamika politik di tempat masyarakat bernaung dan mengusahakan kehidupan.



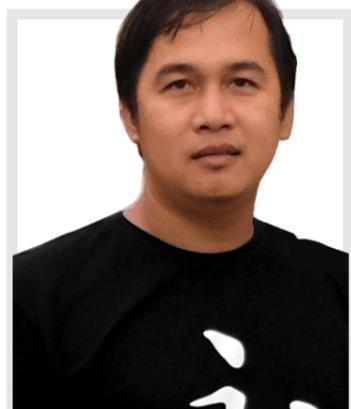
Meraca

Per Desember 2019

ASSET		KEWAJIBAN	
KAS dan BANK	406.688.312	HUTANG PAJAK	126.000
JUMLAH ASET LANCAR	406.688.312	JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	126.000
AKTIVA TETAP		EKUIDITAS	
INVENTARIS	22.357.000	SALDO DONASI TAHUN LALU	575.089.095
JUMLAH AKTIVA TETAP	22.357.000	SURPLUS (DEFISIT) TAHUN INI	(146.169.783)
		JUMLAH EKUIDITAS	428.919.312
JUMLAH AKTIVA	429.045.312	JUMLAH KEWAJIBAN & EKUIDITAS	429.045.312



ALONA ONG
MANAGER



KHASIB FATONI
SEKRETARIS



SIGIT ASMODIWONGSO
LOCAL REPRESENTATIF



ANNISA QURANI
BENDAHARA

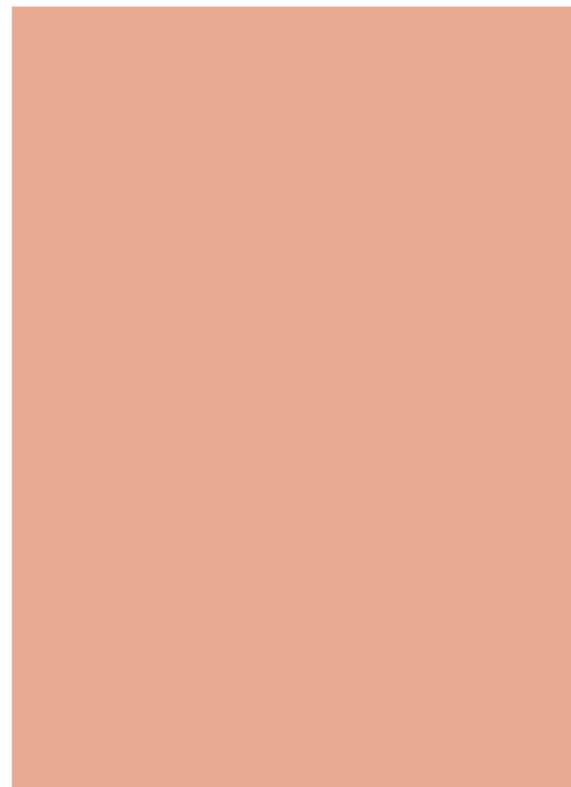


MUHAMMAD SODIQ
UMUM



KALIM
UMUM

TIM KERJA GOMBONG



Terima Kasih !



 RoemahMT

 Roemah Martha Tilaar

 roemahmarthatilaar

Y A Y A S A N
WARISAN BUDAYA GOMBONG

Jln. Sempor Lama No. 28 Gombong 54412 Kebumen
Telp (0287) 473313 www.roemahmarthatilaar.org